



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8761-8769

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kompetensi Kepribadian Guru

Siti Hinda Syah^{1✉}, Ovi Sakti Cahyaningtyas², Dwi Astuti³, Suwarni⁴, Umalihayati⁵

Mahasiswa MM Universitas Bina Bangsa

Email: hindasyah130383@gmail.com^{1✉}

Abstract

Kompetensi kepribadian salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa, dan berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi suri tauladan yang baik. Dengan kemampuan ini dapat mempengaruhi siswa untuk belajar, untuk bersikap, untuk bertindak, untuk gaya hidup, untuk cita-cita, dan lain sebagainya, maka tidak heran jika banyak guru dengan kemampuan ini dijadikan teladan dan inspiratif. Kompetensi kepribadian yaitu "Kemampuan kepribadian yang: (a) berakhlak mulia, (b) mantap, stabil, dan dewasa, (c) arif dan bijaksana, (d) menjadi teladan, (e) mengevaluasi kinerja sendiri, (f) mengembangkan diri, dan (g) religius

Kata Kunci: *Kompetensi, Kepribadian*.

Abstract

Personality competency is one of the personal abilities that professional teachers must have by reflecting a good personality in themselves, being wise and wise, being mature and dignified and having noble morals to be a good role model. With this ability, it can influence students to learn, to behave, to act, for lifestyle, for ideals, and so on, so it is not surprising that many teachers with this ability are used as role models and inspirations. Personality competency is "The ability of a personality to: (a) have noble character, (b) be steady, stable and mature, (c) be wise and prudent, (d) be a role model, (e) evaluate one's own performance, (f) develop oneself, and (g) religious

Keywords: *Competence, Personality*.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU Guru dan Dosen No.1. Nomor 14 Tahun 2005 tentang kemampuan yang harus dimiliki guru, meliputi kemampuan mengajar, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan kepribadian. Kepribadian guru memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa, khususnya siswa usia sekolah dasar. Melihat kondisi tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh pengaruh kemampuan kepribadian guru terhadap pembentukan kepribadian siswa.

Siswa memandang guru sebagai influencer atau orang yang memberikan yang terbaik karena guru mempunyai kepribadian yang menyenangkan yang terlihat dari perkataan, tingkah laku, dan metode pengajarannya. Melihat kembali peranan kepribadian guru dalam manajemen pendidikan, maka setiap guru akan memberikan dampak terhadap peserta didik, dampak tersebut dihasilkan melalui pendidikan dan pengajaran secara sadar, bahkan tanpa guru sadari, melalui sikap, gaya dan cara mempengaruhi peserta didik.

Menurut Pasal 28 Ayat 3 (2) Standar Nasional Pendidikan, kemampuan kepribadian adalah kemampuan untuk mempunyai kepribadian yang kuat, berwibawa, berakhlak mulia serta menjadi teladan bagi peserta didik.

Menurut Mulyana (2010:104) dalam (Ikhsanudin t.t.), kompetensi kepribadian adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan kepribadian yang bijaksana, stabil, dewasa, bijaksana, berwibawa, teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Surya (2003:138) mengemukakan bahwa kemampuan kepribadian adalah kemampuan pribadi, yaitu kemampuan pribadi yang diperlukan seorang guru untuk menjadi guru yang baik. Kapasitas pribadi ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan aktualisasi diri.

Sedangkan kompetensi kepribadian guru berkaitan dengan kecakapan, kemampuan, kekuasaan, kewenangan yang dimiliki oleh guru dalam kepribadiannya. Misalnya memiliki sikap tanggungjawab, jujur, disiplin dan pribadi-pribadi baik yang lain. Kepribadian yang dimiliki oleh guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan, karena guru sering dijadikan tokoh teladan bagi peserta didik (Nuralam dkk. t.t.).

Profesi guru menjadi ujung tombak dalam perubahan dan perbaikan generasi yang akan datang (Kurniati, 2023). Namun, dewasa ini, masih ada oknum guru yang tidak mencerminkan akhlak terpuji. Guru sebagai agen perubahan dalam suatu lembaga pendidikan, justru hilang akan jati dirinya, hilang akan jiwa keteladanannya. Ini merupakan tantangan terbesar bagi para guru agar segera mempersiapkan diri untuk beradaptasi

dengan kemajuan zaman dengan segala problem yang akan dihadapi. Kurikulum Merdeka mengarahkan guru untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya dengan bahan ajar, baik menggunakan informasi dari media online maupun dari dunia nyata. Dengan demikian, dalam cara mengajarnya guru-guru bisa mengikuti perkembangan zaman dan dengan media pembelajarannya bisa menggunakan teknologi.

Dengan kondisi seperti ini, guru ditantang untuk mampu mengembangkan kompetensi kepribadian profesionalnya tidak hanya dalam pembelajaran konvensional, tetapi juga diingkungan pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan pengalaman kami, ditemukan bahwa kepribadian guru-guru baik, dibuktikan dengan sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik dan sikap guru dalam berinteraksi dengan para siswa, teman kerjanya, kepala sekolah dan orang tua siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan program Guru Penggerak sebagai salah satu upaya peningkatan kompetensi guru. Keberadaan Guru Penggerak dan tim pendukungnya diharapkan mampu mencetak SDM unggul yang berkompentensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

TINJAUAN TEORI

Menurut Wiradi (2006:103) Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguasai membedakan memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis kompetensi guru secara kepribadian melibatkan evaluasi aspek-aspek kepribadian yang berkontribusi pada keberhasilan guru dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Beberapa kompetensi kepribadian yang penting untuk seorang guru melibatkan aspek profesionalisme, empati, komunikasi, adaptabilitas, motivasi diri, dan kemampuan bekerja sama. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dianalisis dalam mengukur kompetensi kepribadian seorang guru:

1. Profesionalisme:

- Etika dan Integritas: Seorang guru harus mempraktikkan etika dan integritas yang tinggi. Ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi dalam memberikan contoh positif kepada siswa.
- Komitmen terhadap Pendidikan: Seorang guru yang kompeten memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan dan perkembangan siswa, serta terus menerus meningkatkan kemampuan profesionalnya.

2. Empati:

- Kemampuan Empati: Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami dan merespon kebutuhan serta perasaan siswa. Ini membantu menciptakan lingkungan kelas yang mendukung perkembangan emosional dan sosial siswa.
- Sikap Responsif: Guru yang responsif akan merespon perubahan dalam kebutuhan siswa dan merancang pembelajaran yang sesuai.

3. Komunikasi:

- Keterampilan Komunikasi Efektif: Guru harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis, untuk menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan mudah dipahami oleh siswa.
- Kemampuan Mendengarkan: Kemampuan mendengarkan dengan baik membantu guru memahami kebutuhan individu siswa dan merespon dengan tepat.

4. Adaptabilitas:

- Fleksibilitas: Guru yang dapat beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum, teknologi, atau kebutuhan siswa akan lebih sukses dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan.
- Inovasi: Guru yang inovatif dapat menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan efektif untuk siswa.

5. Motivasi Diri:

- Semangat Belajar: Guru yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.
- Ketahanan Emosional: Menghadapi tantangan dan stres dengan baik adalah bagian dari motivasi diri yang kuat.

6. Kemampuan Bekerja Sama:

- Kolaborasi Tim: Guru yang dapat bekerja sama dengan kolega, orang tua, dan staf sekolah lainnya akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kaya dan mendukung.
- Pembinaan Hubungan: Kemampuan membangun hubungan positif dengan siswa dan orang tua juga merupakan aspek penting dari kemampuan bekerja sama. Analisis ini dapat membantu pengembangan profesional guru dan memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan kepribadian yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan sukses.

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan (Echols dan Shadily *dalam* musfah, 2012:27) Kompetensi juga diartikan sebagai suatu kemahiran yang bersifat aktif. Kompetensi

dikategori mulai dari tingkat sederhana atau dasar hingga lebih sulit atau kompleks yang pada gilirannya akan berhubungan dengan proses penyusunan bahan atau pengalaman belajar belajar (Rumayulis, 2013:53)

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia (Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) butir b). Kompetensi kepribadian guru menjadi kompetensi yang diutamakan karena kompetensi ini akan menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya, seperti yang dikatakan oleh Rochman dan Heri (2017), kompetensi kepribadian guru menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap guru, bahkan kompetensi ini menjadi landasan bagi kompetensi lainnya. Kompetensi kepribadian juga merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seseorang terkait dengan tugas keprofesionalannya. Kepribadian guru yang baik dan seperti yang tercantum dalam standar nasional pendidikan guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan pribadinya. Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru akan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa melalui transfer nilai(Ikhsanudin t.t.). Karena itu seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang mantap dan terintegrasi sehingga mampu melaksanakan fungsi-fungsi pengajaran yang pada gilirannya memberikan produk pendidikan, yang menjadikan para siswa sebagai orang dewasa yang berkepribadian(Sopandi 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Metode literatur review ini merupakan metode yang sistematis untuk melakukan identifikasi serta analisa karya-karya hasil penelitian atau juga hasil pemikiran yang telah dihasilkan oleh praktisi dan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan jurnal yang berkenaan dengan kompetensi kepribadian guru dan faktor yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan keywords atau kata kunci peneliti mencari jurnal – jurnal yang terkait dengan penelitian. Adapun kata kunci yang digunakan adalah, analisis, kompetensi dan kepribadian guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Marshal (1994) dalam Rina (2021) memberikan pemaparan kompetensi berasal dari bahasa competency artinya ability (kemampuan), capability (kesanggupan), proficiency (keahlian), qualification (kecakapan), eligibility (memenuhi persyaratan), readiness (kesiapan), skill (kemahiran), adequency (kepadanan). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Tedjawati(2011).

Kompetensi kepribadian merupakan unsur pembentuk karakter manusia kepribadian yang baik tentunya akan mencerminkan karakter yang baik pada implementasi di dalam dunia pendidikan, kompetensi kepribadian memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh seorang guru (Munawaroh 2019). Perilaku yang menyajikan guru sebagai sosok nyata dalam memberikan teladan kepada siswanya. Seringkali disampaikan bahwa guru adalah sosok yang selayaknya dihormati dan diteladani dalam setiap perilaku dan tindakannya. Pribadi yang dewasa, arif, dan berakhlak mulia tentunya tidak akan dapat diajarkan di dalam buku teks semata. Hal tersebut adalah sikap yang dapat dipelajari melalui tindakan yang nyata. Oleh karena itu, pribadi yang ditunjukkan oleh para siswa adalah cerminan dari pembelajaran karakter yang disampaikan oleh seorang guru melalui tingkah laku yang ditunjukkannya.

Guru mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran, Karena Guru mempunyai keterlibatan langsung berhadapan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru harus menciptakan suasana yang kondusif agar siswa bersedia terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Terkait dengan kompetensi kepribadian guru dalam hubungan dengan kegiatan belajar (Larasati. V, Ghofur, 2018) mengemukakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa, bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi kepribadian guru.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut User Uzman (1997) dalam Rina (2021) memberikan pemaparan juga mengenai kompetensi, yaitu hal yang menggambarkan kualifikasi seseorang atau kemampuan seseorang, secara kualitatif dan kuantitatif Kamus Umum Bahasa Indonesia dalam Rusnawati (2022) menjelaskan kompetensi yaitu kewenangan dalam menentukan atau memutuskan segala sesuatu. Dari pengertian mengenai kompetensi, dapat disimpulkan kompetensi adalah kemampuan dan kewajiban seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Untuk menjalankan tugasnya, guru memiliki beberapa kemampuan atau skill yang perlu dimiliki.

Kompetensi kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan menjelaskan bahwa karakteristik memiliki porsi kuat dalam dunia pendidikan. Artinya, suatu kompetensi dapat tersampaikan dan dapat diterima (Sopandi 2019) dengan baik secara kuat dipengaruhi oleh kepribadiannya. Bahkan hal yang sederhana dapat menjadi luar biasa karena kemampuan kepribadian. Hal lain yang juga menjelaskan temuan ini adalah, bahwa

kepribadian memiliki pengaruh psikologis. Hal tersebutlah yang menjadi alasan mengapa kepribadian berpengaruh besar terhadap kinerja. Artinya, guru dengan kemampuan ini dapat mempengaruhi siswa untuk belajar, untuk bersikap, untuk bertindak, untuk gaya hidup, untuk cita-cita, dan lain sebagainya, maka tidak heran jika banyak guru dengan kemampuan ini dijadikan teladan dan inspiratif. Kepribadian yang berinteraksi dengan lingkungan memiliki kemampuan berfikir dari kecerdasan serta pemer kaya cara berfikir berupa pengalaman dan keterampilan (Uma, 2022)

Terdapat pengaruh positif secara simultan atau bersama-sama antara kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap prestasi belajar peserta didik (Nuralam dkk. t.t.). Salah satu komponen kompetensi kepribadian guru adalah menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender. (Hariyadi t.t.). Pentingnya pendidikan karakter membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. (A. Khoiri, 2023)

Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa, dan berwibawa serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi suri tauladan yang baik (Lase, 2016).

Guru sebagai tenaga profesional memiliki motivasi kerja yang berbeda antara guru dan satu dengan guru lainnya. Padahal motivasi sangat diperlukan bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri sendiri untuk berperilaku dalam mencapai tujuan beberapa kompetensi kepribadian yang penting untuk seorang guru melibatkan aspek profesionalisme empati, komunikasi, adaptasi, motivasi diri, dan kemampuan bekerja sama.

Kompetensi kepribadian yaitu "Kemampuan kepribadian yang: (a) berakhlak mulia, (b) mantap, stabil, dan dewasa, (c) arif dan bijaksana, (d) menjadi teladan, (e) mengevaluasi kinerja sendiri, (f) mengembangkan diri, dan (g) religius.

SIMPULAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru akan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa melalui transfer nilai. Kepribadian guru yang baik dan seperti yang tercantum dalam standar nasional pendidikan guru sangat dibutuhkan oleh

siswa dalam proses pembentukan pribadi. keterampilan kepribadian sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan sukses untuk mencapai tujuan pendidikan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hariyadi. (2022). Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Insan Cendiki Boarding School (ICMBS) Sidoarjo. DOI:<https://doi.org/10.47077/edusiana.v9i2>,<https://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana>
- Febriana, Rina. (2021). Kompetensi guru. Bumi Aksara. Rusnawati, M. A., & Sigli, S. A. H. Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik.
- Khori, A., Umalihatyati, dkk. (2023). Konsep Dasar Sistem Pendidikan. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Larasati, Vinta, and Abdul Gafur. 2018. "Hubungan Kompetensi Pedagogis Dan Kompetensi Profesional Guru PPKn Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah." *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15(1):45–51. doi: 10.21831/jc.v15i1.17282.
- Lase, N., (siswa(LKS) Berbasis Potensi Lokal Pada Mata pelajaran Biologi SMA Kelas X, Tesis, Universitas Negeri Medan: Medan.
- Munawaroh, I. (2019). Modul Konsep Dasar Ilmu Pendidikan. 11–44
- Musfah, J. 2012. Peningkatan Kompetensi Guru. Jakarta: Kencana Prenda Media Group
- Rochman, C., & Heri, G. (2017). Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ramayulis. 2013. Profesi Dan Etika Keguruan. Jakarta: Kalam Mulia
- R. Ikhsanudin, P. Sukoco. (2019). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani SMP Se-Kabupaten Magelang. *Journal.student.uny.ac.id*
- R. Nuralam., R. Rodlo. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Peserta didik. *Manhajuna, Jurnal Pendidikan Islam*.
- R. Kurniati., Umalihatyati., F, Ade. (2023). Sosialisasi Membangun Karakter Dan Etika Calon Pendidik Mahasiswa Universitas Bina Bangsa. *Indonesian Journal of Community Services*.
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(2), 121-130. DOI: 10.5281/zenodo.2628070 <https://doi.org/10.5281/zenodo.2628070>

Surya, M. (2003) *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya

Tedjawati, J. M. (2011). Peningkatan kompetensi guru melalui lesson study: kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 480-489.

Umalihayati, Wulandari, D., Soewarto. (2022). Peningkatan Kinerja Dosen. *Media Nusa Creative*.

Wiradi. (2006). *Analisis Sosial*. Bandung : Yayasan Akatiga